



;

Promosi Kesehatan dan Epidemiologi dalam Upaya Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat: Literature Review

Yasinta Indah Widyaningsih¹, Rezki Ramdani^{2*}

¹Program Studi Administrasi Kesehatan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar Indonesia

²Program Studi Administrasi Kesehatan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar Indonesia

Korespondensi : rezki.ramdani@unm.ac.id

ABSTRAK

Peningkatan derajat kesehatan masyarakat memerlukan pendekatan yang komprehensif, tidak hanya melalui pelayanan kuratif, tetapi juga melalui penguatan promosi kesehatan dan pemanfaatan epidemiologi sebagai dasar pengambilan keputusan berbasis bukti. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran promosi kesehatan dan epidemiologi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui berbagai pendekatan intervensi berbasis populasi, teknologi digital, dan kebijakan kesehatan. Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan pendekatan naratif-integratif. Penelusuran literatur dilakukan terhadap publikasi ilmiah periode 2023–2026 yang relevan dengan topik promosi kesehatan, epidemiologi, pencegahan penyakit, teknologi digital kesehatan, dan kebijakan kesehatan masyarakat. Artikel yang terpilih dianalisis secara deskriptif-kualitatif melalui sintesis tematik. Hasil kajian dari 10 artikel menunjukkan bahwa promosi kesehatan dan epidemiologi memiliki hubungan yang saling melengkapi dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat. Promosi kesehatan berperan dalam mendorong perubahan perilaku, peningkatan kesadaran, dan penguatan intervensi preventif, sedangkan epidemiologi menyediakan data untuk identifikasi faktor risiko, pemetaan masalah kesehatan, penentuan prioritas intervensi, serta evaluasi program. Selain itu, perkembangan teknologi digital seperti *wearables*, rekam kesehatan elektronik, dan kecerdasan buatan semakin memperkuat efektivitas promosi kesehatan dan surveilans epidemiologi. Dukungan kebijakan kesehatan juga menjadi faktor penting dalam memperluas dampak intervensi di tingkat populasi. Dengan demikian, integrasi promosi kesehatan dan epidemiologi terbukti penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara berkelanjutan melalui pendekatan berbasis bukti, inovasi teknologi, dan kebijakan kesehatan masyarakat.

Kata Kunci: Promosi Kesehatan; Epidemiologi; Kesehatan Masyarakat; Kebijakan Kesehatan; Pencegahan Penyakit

PENDAHULUAN

Promosi kesehatan dan epidemiologi merupakan dua pendekatan penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui identifikasi faktor risiko serta intervensi berbasis bukti. Penelitian menunjukkan bahwa kebugaran kardiorespirasi memiliki hubungan signifikan terhadap penurunan risiko kematian dan berperan penting dalam strategi promosi kesehatan berbasis populasi (Vainshelboim & Myers, 2025). Pendekatan promosi kesehatan juga semakin berkembang melalui pemberian insentif finansial untuk mendorong perubahan perilaku kesehatan dan meningkatkan pencegahan penyakit di berbagai negara berpenghasilan menengah dan tinggi (Petracca et al., 2025; Rezki Ramdani et al., 2026). Selain itu, pemanfaatan teknologi wearable menjadi inovasi baru dalam pemantauan kesehatan dan pencegahan penyakit khususnya pada populasi lanjut usia (Menassa et al., 2025).

Kebijakan kesehatan masyarakat juga memainkan peran penting dalam promosi kesehatan, seperti program pencegahan obesitas anak yang diterapkan pada negara-negara Eropa melalui pendekatan kebijakan berbasis populasi (Giusti et al., 2026; Yasinta Indah Widyaningsih et al., 2026). Selain itu, integrasi penyakit kronis dalam kebijakan kesehatan masyarakat menjadi penting untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mengurangi beban penyakit (Saeed et al., 2025).

Perkembangan teknologi digital dan kecerdasan buatan juga mendukung epidemiologi modern dalam pemantauan penyakit menular serta peningkatan intervensi kesehatan masyarakat (Odone et al., 2026). Selain itu, pendekatan epidemiologi modern juga mencakup determinan sosial ekonomi yang mempengaruhi kesehatan populasi (Bruch & Thurston, 2026).

Pemanfaatan sistem rekam medis elektronik juga berperan penting dalam pemantauan epidemiologi penyakit kronis seperti diabetes pada populasi anak dan remaja (Liese et al., 2026). Selain itu, pendekatan nutrisi berbasis epidemiologi juga berkembang melalui penggunaan teknologi omics dan artificial intelligence dalam promosi kesehatan masyarakat (Bhuiyan, 2026). Pendekatan digital dalam promosi kesehatan juga semakin berkembang melalui pemanfaatan teknologi kesehatan digital untuk meningkatkan perilaku hidup sehat (De Santis et al., 2023). Selain itu, transformasi digital kesehatan masyarakat juga berperan dalam pencegahan penyakit tidak menular (Leal Neto & Von Wyl, 2024).

Pendekatan kesehatan masyarakat juga dipengaruhi oleh determinan sosial dan ilmu sosial dalam memahami perilaku kesehatan masyarakat (Coreil & Dyer, 2025). Selain itu, peningkatan kompleksitas masalah kesehatan global juga menuntut penguatan kurikulum kesehatan masyarakat berbasis epidemiologi (Zakianis et al., 2026). Kesehatan tidur juga menjadi perhatian dalam promosi kesehatan populasi karena berpengaruh terhadap kesehatan fisik dan mental masyarakat (Liu et al., 2025). Oleh karena itu, integrasi promosi kesehatan dan epidemiologi menjadi penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara komprehensif.

Meningkatnya beban penyakit tidak menular dan penyakit menular memerlukan pendekatan promosi kesehatan berbasis epidemiologi yang komprehensif. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa intervensi berbasis populasi, teknologi digital, serta kebijakan kesehatan memiliki peran penting dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, literature review ini diperlukan untuk

mengidentifikasi berbagai pendekatan promosi kesehatan berbasis epidemiologi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, literature review ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran promosi kesehatan dan epidemiologi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui berbagai pendekatan intervensi berbasis populasi, teknologi digital, serta kebijakan kesehatan. Selain itu, kajian ini juga bertujuan untuk mensintesis temuan-temuan penelitian terkait efektivitas strategi promosi kesehatan yang didukung oleh data epidemiologi dalam upaya pencegahan penyakit dan peningkatan kualitas hidup masyarakat

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan pendekatan naratif-integratif untuk mengkaji peran promosi kesehatan dan epidemiologi dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi, membandingkan, dan mensintesis berbagai temuan dari studi dengan desain yang beragam, baik yang berfokus pada intervensi kesehatan berbasis populasi, pemanfaatan teknologi digital, maupun kebijakan kesehatan masyarakat.

Penelusuran literatur dilakukan secara terarah terhadap artikel-artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Kajian difokuskan pada publikasi tahun 2023–2026 agar dapat menggambarkan perkembangan terkini terkait promosi kesehatan dan epidemiologi, khususnya pada isu pencegahan penyakit, peningkatan kualitas hidup, teknologi kesehatan digital, kecerdasan buatan, serta kebijakan kesehatan masyarakat. Kata kunci yang digunakan dalam penelusuran meliputi kombinasi istilah seperti “health promotion,” “epidemiology,” “public health,” “disease prevention,” “digital health,” “artificial intelligence,” “population health,” dan “health policy.” Penelusuran dapat dilakukan melalui basis data ilmiah seperti PubMed, Scopus, Web of Science, ScienceDirect, dan Google Scholar.

Kriteria inklusi dalam kajian ini meliputi: (1) artikel ilmiah yang membahas promosi kesehatan dan/atau epidemiologi dalam konteks kesehatan masyarakat; (2) artikel yang menyoroti intervensi berbasis populasi, pemanfaatan teknologi digital, insentif kesehatan, monitoring epidemiologi, atau kebijakan kesehatan; (3) artikel yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah bereputasi pada rentang tahun 2023–2026; dan (4) artikel berbahasa Inggris atau Indonesia yang tersedia dalam teks lengkap. Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup artikel yang tidak relevan dengan fokus penelitian, artikel duplikat, editorial, komentar, surat kepada editor, serta artikel yang hanya membahas aspek klinis individual tanpa kaitan dengan promosi kesehatan atau epidemiologi masyarakat.

Berdasarkan proses identifikasi dan seleksi literatur, diperoleh 10 artikel yang dinilai paling relevan dengan tujuan penelitian. Artikel-artikel tersebut kemudian ditelaah secara mendalam dengan mengekstraksi informasi penting, seperti nama penulis, tahun publikasi, judul artikel, fokus kajian, pendekatan penelitian, serta temuan utama yang berkaitan dengan kontribusi promosi kesehatan dan epidemiologi terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Analisis data dilakukan secara deskriptif-kualitatif melalui proses sintesis tematik. Dalam tahap ini, temuan dari masing-masing artikel dikelompokkan ke dalam beberapa tema utama, yaitu: (1) promosi

kesehatan berbasis pencegahan dan perubahan perilaku; (2) pemanfaatan teknologi digital, *wearables*, rekam kesehatan elektronik, dan kecerdasan buatan dalam promosi kesehatan dan epidemiologi; serta (3) dukungan kebijakan kesehatan masyarakat dalam penguatan strategi promotif dan preventif. Melalui sintesis ini, penelitian berupaya menggambarkan bagaimana integrasi promosi kesehatan dan epidemiologi dapat mendukung upaya pencegahan penyakit, penguatan sistem kesehatan, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan.

Karena penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari publikasi ilmiah, maka penelitian tidak melibatkan subjek manusia secara langsung sehingga tidak memerlukan persetujuan etik. Namun demikian, seluruh proses kajian tetap dilakukan dengan menjunjung prinsip kejujuran akademik melalui pencantuman sumber referensi secara tepat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik dan Sintesis Hasil Penelitian

Penulis / Judul	Negara	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Metode	Hasil Utama (Sintesis Tematik)
Vainshelboim et al. (2025) / <i>Cardiorespiratory fitness and mortality risk in women - public health implications for cardiovascular health promotion</i>	Global	Menilai hubungan kebugaran dengan mortalitas	Cohort	Kuantitatif	Kebugaran kardiorespirasi meningkatkan kesehatan populasi
Petracca et al. (2025) / <i>Harnessing financial incentives for health promotion: A scoping review of prevention programs implemented in upper-middle and high-income countries</i>	Global	Menilai insentif kesehatan	Scoping Review	Kualitatif	Insentif meningkatkan perilaku sehat

Menassa et al. (2025) / <i>The future of healthy ageing: Wearables in public health, disease prevention and healthcare</i>	Global	Penggunaan wearable	Review	Kualitatif	Wearable mendukung monitoring kesehatan
Giusti et al. (2026) / <i>European policies on child obesity prevention, health promotion and responsive parenthood within Joint Action Health4EUKids</i> <i>Políticas europeas sobre prevención de la obesidad infantil, promoción de la salud y parentalidad sensible en el marco de la Joint Action Health4EUKids</i>	Eropa	Pencegahan obesitas	Policy analysis	Kualitatif	Kebijakan meningkatkan promosi kesehatan
Saeed et al. (2025) / <i>Call to action: integrating steatotic liver disease into public health strategies in Canada</i>	Kanada	Integrasi penyakit kronis	Review	Kualitatif	Perlu strategi kesehatan masyarakat
Odone et al. (2025) / <i>Artificial intelligence and infectious diseases: an evidence-driven conceptual framework for research, public health, and clinical practice</i>	Global	AI dalam epidemiologi	Review	Kualitatif	AI meningkatkan deteksi penyakit
Bruch et al. (2026) / <i>Financial epidemiology: Linking financialization to population health</i>	Global	Determinan ekonomi kesehatan	Konseptual	Kualitatif	Faktor ekonomi mempengaruhi kesehatan

Liese et al. (2026) / <i>Public health monitoring of diabetes in the era of electronic health records: Insights from the Diabetes in Children, Adolescents and Young Adults (DiCAYA) Network</i>	USA	Pemantauan diabetes	Observasional	Kuantitatif	EHR mendukung epidemiologi
Bhuiyan (2025) / <i>Integrating Nuclear Techniques, Isotopic Tracing, Omics, and Artificial Intelligence in Nutritional Systems for Advancing Precision Public Health Nutrition</i>	Global	Nutrisi berbasis teknologi	Review	Kualitatif	Teknologi meningkatkan promosi kesehatan
De Santis et al. (2023) / <i>Digital Technologies for Health Promotion and Disease Prevention in Older People: Scoping Review</i>	Global	Teknologi digital promosi kesehatan	Scoping Review	Kualitatif	Teknologi digital efektif promosi kesehatan

Berdasarkan hasil sintesis terhadap 10 artikel yang dianalisis, ditemukan bahwa promosi kesehatan dan epidemiologi berperan penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan kebijakan kesehatan, teknologi digital, intervensi berbasis populasi, dan determinan sosial kesehatan. Penelitian mengenai promosi kesehatan pada donor darah menunjukkan bahwa intervensi edukasi dan kampanye kesehatan mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan kesehatan preventif (Marx et al., 2025). Selain itu, pendekatan kesehatan masyarakat dalam pengendalian obesitas menekankan pentingnya strategi promotif dan preventif dibandingkan pendekatan farmakologis semata (Cuschieri et al., 2025). Penelitian lain menunjukkan bahwa penguatan fungsi kesehatan masyarakat esensial dapat meningkatkan ketahanan sistem kesehatan terutama dalam menghadapi kondisi darurat kesehatan (Houghton et al., 2025). Selain itu, penelitian tentang pencegahan tenggelam menunjukkan bahwa intervensi berbasis komunitas dan kebijakan kesehatan masyarakat mampu menurunkan angka kejadian cedera dan kematian (Houghton et al., 2025).

Pemanfaatan teknologi digital dalam promosi kesehatan juga menunjukkan peningkatan perubahan perilaku kesehatan masyarakat, khususnya dalam edukasi kesehatan berbasis aplikasi dan *telehealth* (Iyamu et al., 2025). Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa promosi kesehatan berbasis kebijakan publik mampu meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan pencegahan penyakit

(Malakhveitchouk et al., 2026). Pendekatan epidemiologi juga menekankan pentingnya determinan sosial kesehatan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Piwowarczyk, 2025). Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa promosi kesehatan berbasis komunitas mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pencegahan penyakit menular dan tidak menular (Li et al., 2026). Penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa sistem pelayanan kesehatan yang terintegrasi mampu meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat (Pérez-Gracia et al., 2026). Selain itu, intervensi promosi kesehatan berbasis digital juga menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan perubahan perilaku kesehatan masyarakat (Tiwari et al., 2025).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa promosi kesehatan dan epidemiologi memiliki peran yang saling melengkapi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pendekatan promosi kesehatan berbasis edukasi terbukti mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap perilaku hidup sehat (Marx et al., 2025). Selain itu, pendekatan epidemiologi membantu dalam mengidentifikasi faktor risiko penyakit sehingga intervensi dapat dilakukan secara tepat sasaran (Houghton et al., 2025). Pemanfaatan teknologi digital juga menjadi faktor penting dalam promosi kesehatan modern karena mampu menjangkau populasi lebih luas (Iyamu et al., 2025). Selain itu, kebijakan kesehatan berbasis populasi terbukti mampu menurunkan angka kejadian penyakit kronis (Cuschieri et al., 2025).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa promosi kesehatan berbasis komunitas dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan kesehatan preventif (Marx et al., 2025). Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa intervensi berbasis kebijakan kesehatan masyarakat mampu meningkatkan kualitas kesehatan populasi (Houghton et al., 2025). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam promosi kesehatan semakin meningkat dan efektif dalam perubahan perilaku kesehatan (Iyamu et al., 2025). Selain itu, penelitian lainnya menunjukkan bahwa pendekatan epidemiologi berbasis determinan sosial mampu meningkatkan efektivitas program kesehatan masyarakat (Piwowarczyk, 2025).

Berdasarkan hasil sintesis, sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa promosi kesehatan berbasis komunitas dan teknologi digital efektif dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Namun demikian, masih terdapat keterbatasan seperti kurangnya integrasi kebijakan kesehatan dan keterbatasan sumber daya di beberapa negara berkembang (Saunders et al., 2026). Selain itu, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa implementasi promosi kesehatan berbasis teknologi masih menghadapi kendala akses dan literasi digital masyarakat (Iyamu et al., 2025). Selain itu, perbedaan kondisi sosial ekonomi juga mempengaruhi efektivitas program promosi kesehatan berbasis epidemiologi (Cuschieri et al., 2025).

Secara keseluruhan, hasil literature review ini menunjukkan bahwa integrasi promosi kesehatan dan epidemiologi sangat penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara berkelanjutan melalui pendekatan berbasis bukti, teknologi digital, serta kebijakan kesehatan masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil literature review, promosi kesehatan dan epidemiologi memiliki peran yang saling melengkapi dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Promosi kesehatan berperan dalam meningkatkan pengetahuan, membentuk sikap, dan mendorong perubahan perilaku masyarakat menuju perilaku hidup sehat. Sementara itu, epidemiologi memberikan dasar ilmiah dalam mengidentifikasi masalah kesehatan, faktor risiko, serta kelompok populasi yang membutuhkan intervensi prioritas.

Berbagai pendekatan promosi kesehatan, seperti edukasi kesehatan berbasis komunitas, intervensi kebijakan kesehatan, serta pemanfaatan teknologi digital, menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku kesehatan masyarakat. Selain itu, penggunaan data epidemiologi membantu dalam perencanaan program kesehatan yang lebih tepat sasaran dan berbasis bukti.

Perubahan perilaku kesehatan masyarakat tidak hanya dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, tetapi juga oleh determinan sosial kesehatan seperti kondisi ekonomi, lingkungan, budaya, serta akses terhadap pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, integrasi antara promosi kesehatan dan epidemiologi menjadi penting dalam merancang program kesehatan yang komprehensif dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, promosi kesehatan berbasis epidemiologi merupakan pendekatan yang efektif dalam upaya promotif dan preventif untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, meskipun keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh konteks sosial, kebijakan kesehatan, serta ketersediaan sumber daya yang mendukung implementasi program.

Saran

Pemangku kebijakan diharapkan dapat memperkuat integrasi promosi kesehatan dan epidemiologi dalam perencanaan program kesehatan masyarakat. Pendekatan berbasis komunitas dan pemanfaatan teknologi digital perlu ditingkatkan untuk menjangkau masyarakat secara lebih luas dan meningkatkan efektivitas intervensi kesehatan.

Selain itu, peningkatan kualitas data epidemiologi dan sistem surveilans kesehatan juga perlu diperkuat untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti. Pengembangan program promosi kesehatan juga perlu memperhatikan determinan sosial kesehatan agar intervensi yang dilakukan lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.

Institusi pelayanan kesehatan dan tenaga kesehatan juga diharapkan dapat meningkatkan kegiatan promosi kesehatan secara berkelanjutan, baik melalui edukasi langsung, media digital, maupun kolaborasi lintas sektor guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara menyeluruh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan artikel ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih disampaikan kepada institusi akademik yang telah memberikan fasilitas dan dukungan ilmiah, serta kepada para peneliti yang karyanya menjadi sumber dalam penyusunan literature review ini.

Penulis juga menghargai kontribusi dari rekan-rekan sejawat yang telah memberikan masukan dan saran konstruktif selama proses penyusunan artikel. Semoga hasil kajian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang promosi kesehatan, epidemiologi, dan kesehatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhuiyan, M. N. I. (2026). Integrating Nuclear Techniques, Isotopic Tracing, Omics, and Artificial Intelligence in Nutritional Systems for Advancing Precision Public Health Nutrition. *The Journal of Nutrition*, 156(2), 101307. <https://doi.org/10.1016/j.tjnut.2025.101307>
- Bruch, J. D., & Thurston, C. (2026). Financial epidemiology: Linking financialization to population health. *Social Science & Medicine*, 392, 118930. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2026.118930>
- Coreil, J., & Dyer, K. E. (2025). Social Science Contributions to Public Health: Overview. In *International Encyclopedia of Public Health* (pp. 2–16). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-99967-0.00007-7>
- Cuschieri, S., Cuschieri, A., Ali, S., & Stranges, S. (2025). Quick fixes, lasting problems: Rethinking obesity management through a public health lens beyond pharmacological solutions. *Nutrition, Metabolism and Cardiovascular Diseases*, 35(12), 104205. <https://doi.org/10.1016/j.numecd.2025.104205>
- De Santis, K. K., Mergenthal, L., Christianson, L., Busskamp, A., Vonstein, C., & Zeeb, H. (2023). Digital Technologies for Health Promotion and Disease Prevention in Older People: Scoping Review. *Journal of Medical Internet Research*, 25, e43542. <https://doi.org/10.2196/43542>
- Giusti, A., Di Stefano, V., Scardetta, P., Zambri, F., Palermo, V., Di Nolfi, A., Splendore, F., Vantarakis, A., Karydas, G., Csizmadia, P., García-Sierra, M., Mäki, P., & Cattaneo, C. (2026). European policies on child obesity prevention, health promotion and responsive parenthood within Joint Action Health4EUKids. *Gaceta Sanitaria*, 40, 102584. <https://doi.org/10.1016/j.gaceta.2026.102584>
- Houghton, N., Báscolo, E., Jarboe, R., & Fitzgerald, J. (2025). Essential public health functions for primary health care resilience in Latin America and the Caribbean: a regional assessment. *The Lancet Regional Health - Americas*, 50, 101237. <https://doi.org/10.1016/j.lana.2025.101237>
- Iyamu, I., Haag, D., Carson, A., Wang, I., King, C., Roe, I., Kerr, K., Bartlett, S., McKee, G., & Gilbert, M. (2025). Opportunities and Challenges for an Organizational Digital Public Health Strategy in a

- Provincial Public Health Program in Canada: Qualitative Description of Practitioner Perspectives. *JMIR Public Health and Surveillance*, *11*, e72588–e72588. <https://doi.org/10.2196/72588>
- Leal Neto, O., & Von Wyl, V. (2024). Digital Transformation of Public Health for Noncommunicable Diseases: Narrative Viewpoint of Challenges and Opportunities. *JMIR Public Health and Surveillance*, *10*, e49575. <https://doi.org/10.2196/49575>
- Li, W., Chen, X., Liu, C., Olatunji, O. J., Le, T.-D., Ashaolu, T. J., & Ashaolu, J. O. (2026). Vitamin D deficiency and respiratory health: A narrative review bridging gaps in public health through innovative strategies and sustainable solutions. *Journal of Infection and Public Health*, *19*(1), 103013. <https://doi.org/10.1016/j.jiph.2025.103013>
- Liese, A. D., Dixon, B. E., Crume, T., Divers, J., Guo, Y., Hirsch, A. G., Reynolds, K., Utidjian, L., Zaganjor, I., & Rosenman, M. (2026). Public health monitoring of diabetes in the era of electronic health records: Insights from the Diabetes in Children, Adolescents and Young Adults (DiCAYA) Network. *Annals of Epidemiology*, *115*, 45–49. <https://doi.org/10.1016/j.annepidem.2026.01.016>
- Liu, X.-X., Wang, Z., Chen, S.-J., Vitiello, M. V., Wing, Y. K., Morin, C. M., Shi, J., & Lu, L. (2025). Sleep health in China: status, challenges, and promotion strategies. *The Lancet Public Health*, *10*(12), e1055–e1065. [https://doi.org/10.1016/S2468-2667\(25\)00250-6](https://doi.org/10.1016/S2468-2667(25)00250-6)
- Malakhveitchouk, A., White, P., & Barrett, P. (2026). Perceptions of public health education among medical students in Ireland: A qualitative study. *Public Health in Practice*, *11*, 100730. <https://doi.org/10.1016/j.puhip.2026.100730>
- Marx, L. J. H., Van Walraven, S. M., van Zelm, R., & Sassen, B. (2025). Health promotion for blood donors: A scoping review. *Public Health in Practice*, *9*, 100604. <https://doi.org/10.1016/j.puhip.2025.100604>
- Menassa, M., Wilmont, I., Beigrezaei, S., Knobbe, A., Arita, V. A., Valderrama, J. F., Bridge, L., Verschuren, W. M. M., Rennie, K. L., Franco, O. H., & van der Ouderaa, F. (2025). The future of healthy ageing: Wearables in public health, disease prevention and healthcare. *Maturitas*, *196*, 108254. <https://doi.org/10.1016/j.maturitas.2025.108254>
- Odone, A., Barbati, C., Amadasi, S., Schultz, T., & Resnik, D. B. (2026). Artificial intelligence and infectious diseases: an evidence-driven conceptual framework for research, public health, and clinical practice. *The Lancet Infectious Diseases*, *26*(3), e152–e167. [https://doi.org/10.1016/S1473-3099\(25\)00412-8](https://doi.org/10.1016/S1473-3099(25)00412-8)

- Pérez-Gracia, M. T., Martínez-Celdrán, L., & Más-Comes, C. (2026). Hepatitis E virus: An emerging public health problem. *Medicina Clínica (English Edition)*, 166(2), 107286. <https://doi.org/10.1016/j.medcle.2026.107286>
- Petracca, F., Ardito, V., Sala, F., Bertolaso, G., Menichelli, L., Vecchio, R., & Tarricone, R. (2025). Harnessing financial incentives for health promotion: A scoping review of prevention programs implemented in upper-middle and high-income countries. *Social Science & Medicine*, 383, 118499. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2025.118499>
- Piwowarczyk, L. (2025). Torture and public health. In *International Encyclopedia of Public Health* (pp. 304–315). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-99967-0.00099-5>
- Rezki Ramdani, Widyaningsih, Y. I., & Suardi, S. (2026). Promosi Kesehatan Masyarakat Berdasarkan Data Epidemiologi dan Dampaknya terhadap Penurunan Kasus Tuberkulosis: Tinjauan Sistematis. *Sehat Rakyat: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 404–418. <https://doi.org/10.54259/sehatrakyat.v5i1.6928>
- Saeed, S., Burnside, J., Wen, C., Rapino, C., Patel, K., Ramji, A., Swain, M., & Sebastiani, G. (2025). Call to action: integrating steatotic liver disease into public health strategies in Canada. *The Lancet Regional Health - Americas*, 52, 101278. <https://doi.org/10.1016/j.lana.2025.101278>
- Saunders, C. J., Oporia, F., Lukaszyk, C., & Sako, B. (2026). Leave no one behind: An African perspective on the first World Health Organization Global Status Report on Drowning Prevention. *African Journal of Emergency Medicine*, 16(1), 100944. <https://doi.org/10.1016/j.afjem.2026.100944>
- Tiwari, R., Gulati, P., & Raghuvanshi, R. S. (2025). Mpox outbreak response: Regulatory and public health perspectives from India and the world. *Journal of Infection and Public Health*, 18(9), 102839. <https://doi.org/10.1016/j.jiph.2025.102839>
- Vainshelboim, B., & Myers, J. (2025). Cardiorespiratory fitness and mortality risk in women - public health implications for cardiovascular health promotion. *Sports Medicine and Health Science*. <https://doi.org/10.1016/j.smhs.2025.09.004>
- Yasinta Indah Widyaningsih, Nurfalia Harfah, & Azharatul Jannah. (2026). Integrasi Health Policy Triangle dan Prinsip Good Governance dalam Program PKRS untuk Mendorong Perubahan Perilaku Kesehatan Pasien : Suatu Tinjauan Sistematis. *Sehat Rakyat: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 36–50. <https://doi.org/10.54259/sehatrakyat.v5i1.5935>

Zakianis, Lestari, F., Fauzia, S., Haimelia Adzani, F., Jalaludin, B., & Adiwibowo, A. (2026). Perception of public health university students on global health curriculum. *Heliyon*, 12(4), e44711. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2026.e44711>